



ANALISIS PERILAKU INVESTASI DITINJAU DARI BEHAVIORAL INTENTION DAN FINANCIAL LITERACY (Survey pada Masyarakat Generasi Z di Kota Tasikmalaya)

**Viska Putria Ananda¹, Dheri Febiyani Lestari², Della Apriani³, Muhamad Zulfikar
Bintang Satrio⁴**

Universitas Cipasung Tasikmalaya^{1,2,3,4}

Email: viskaputri@uncip.ac.id¹, dheryfebiyanilestari@uncip.ac.id², dellaapriani@uncip.ac.id³,
zulfikar@uncip.ac.id⁴

ABSTRACT. *The objectives of this study was to determine and analyze the description of behavioral intention, financial literacy, and investment behavior in Generation Z in Tasikmalaya City, as well as the influence of behavioral intention and financial literacy on investment behavior in Generation Z in Tasikmalaya City. The research method used in this study is the survey method, while the types of data used in this study are primary data and secondary data. The object of this study is Generation Z investors in Tasikmalaya City, with a research sample of 100 respondents and using sampling technique the non-probability sampling method. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of the study indicate that behavioral intention, financial literacy, and investment behavior in Generation Z in Tasikmalaya City are included in the good category. The test results prove that behavioral intention and financial literacy simultaneously and partially have a significant effect on investment behavior in Generation Z in Tasikmalaya City.*

Keywords: *Behavioral Intention, Financial Literacy, Investment Behavior.*

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Gambaran *behavioral intention*, *financial literacy*, dan perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya, serta pengaruh *behavioral intention* dan *financial literacy* terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Subjek penelitian ini adalah investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya, dengan sampel penelitian sebanyak 100 responden menggunakan teknik penarikan sampel metode sampel *non-probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *behavioral intention*, *financial literacy*, dan perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya termasuk dalam kategori baik. Hasil pengujian membuktikan bahwa *behavioral intention* dan *financial literacy* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.

Kata kunci: *Behavioral Intention, Financial Literacy, Perilaku Investasi*



PENDAHULUAN

Perilaku investasi di kalangan generasi muda, khususnya Generasi Z, semakin meningkat. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi (Rosariana 2021). Di Indonesia, kesadaran untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan mendorong sebagian besar anak muda untuk mulai mempertimbangkan investasi sebagai langkah strategis.

Meningkatnya popularitas investasi di kalangan anak muda sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perilaku seseorang atau behavioral intention (Hassan et al. 2023). Berdasarkan Teori Perilaku Terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), niat atau intensi seseorang menjadi indikator utama dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan suatu tindakan tertentu, termasuk dalam hal ini investasi. Behavioral intention ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sikap norma sosial, norma subjektif, serta persepsi kontrol terhadap perilaku (Mahyarni 2013; Wibowo 2017). Dalam konteks Generasi Z di Indonesia, pemahaman mengenai motif perilaku ini masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam kaitannya dengan perilaku investasi.

Selain behavioral intention, financial literacy juga merupakan salah satu aspek penting yang berperan dalam pengambilan keputusan investasi (Patoni, Ladjin, and Utami 2024). Dalam konteks Generasi Z, financial literacy seringkali masih kurang optimal, di mana kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemilihan instrumen investasi dan manajemen risiko yang buruk (Novia Utami, Kusumahadi, and SE 2024). Financial literacy tidak hanya mencakup pemahaman mengenai produk keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif, memahami prinsip dasar investasi, serta mampu menilai risiko dan imbal hasil dari berbagai instrumen investasi. Menurut sebuah penelitian oleh Hidayat et al. (2024), financial literacy yang rendah dapat menyebabkan perilaku investasi yang kurang rasional dan cenderung dipengaruhi oleh emosi atau tren sesaat.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, terlihat bahwa Generasi Z memiliki potensi besar dalam aktivitas investasi, yang didukung oleh kemudahan akses teknologi dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana behavioral intention dan financial literacy mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z khususnya di Kota Tasikmalaya.

Melalui analisis mendalam tentang hubungan antara behavioral intention dan financial literacy, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam membantu Generasi Z mengoptimalkan keputusan investasi mereka di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Kontribusi tersebut meliputi pengembangan literatur keuangan perilaku, memberikan wawasan bagi praktisi keuangan, dan membantu pemangku kebijakan dalam merancang program literasi keuangan yang lebih efektif untuk Generasi Z.

Dari fenomena yang telah diuraikan pula, terlihat bahwa Generasi Z memiliki potensi besar dalam aktivitas investasi, yang didukung oleh kemudahan akses teknologi dan informasi. Namun, tingginya perilaku investasi ini perlu diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang aspek behavioral intention dan financial literacy. Mengingat masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan perilaku investasi di kalangan Generasi Z, sebagaimana terlihat dari hasil prasurvei yang menunjukkan bahwa hanya 63,3% responden yang memahami konsep dasar investasi, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi generasi muda.



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perilaku Investasi Ditinjau dari Behavioral Intention dan Financial Literacy (Generasi Z di Kota Tasikmalaya)".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh behavioral intention dan financial literacy terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh behavioral intention dan financial literacy terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh behavioral intention dan financial literacy terhadap perilaku investasi pada Generasi Z, serta meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan pendekatan melalui survei. Metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survei (Sugiyono 2019:15). Metode kuantitatif ini akan mengukur hubungan hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono 2019:21).

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2019:199–200) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti baik itu melalui pengamatan, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau gabungan dari keempatnya (Sugiyono 2019:296). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui kuesioner.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan serangkaian uji instrumen dan teknik analisis statistik untuk memastikan data yang diperoleh akurat, andal, dan memenuhi persyaratan analisis regresi. Seluruh proses pengolahan dan pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha,



dimana nilai di atas 0,6 menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai.

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria **BLUE**, dilakukan beberapa pengujian:

- 1) **Uji Normalitas** menggunakan Kolmogorov-Smirnov; data dianggap normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) **Uji Multikolinearitas** menggunakan nilai *Tolerance* dan *VIF*. Tidak terdapat multikolinearitas jika *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 .
- 3) **Uji Heteroskedastisitas** berdasarkan nilai signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.
- 4) **Uji Autokorelasi** menggunakan Durbin-Watson; nilai DW di antara du dan 4 – du menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Behavioral Intention dan Financial Literacy terhadap Perilaku Investasi. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

d. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antar variabel, dengan klasifikasi Roflin et al. (2022). Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

e. Pengujian Hipotesis

- 1) **Uji F** digunakan untuk menguji pengaruh simultan Behavioral Intention dan Financial Literacy terhadap Perilaku Investasi pada tingkat signifikansi 5%.
- 2) **Uji t** digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen. Hipotesis diterima apabila *t hitung* lebih besar dari *t tabel* pada $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden dibagi menjadi dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada Gambar 1, sebagai berikut:



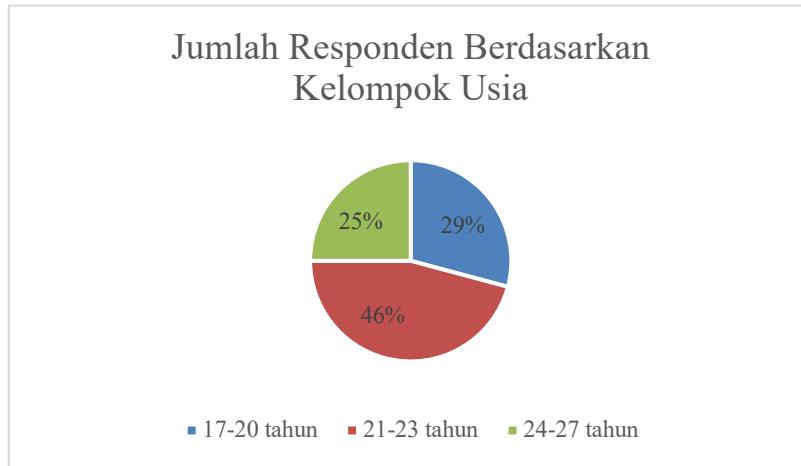
Sumber: Data Primer (Diolah), 2025

Gambar 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada Gambar 4.1, terlihat bahwa mayoritas responden terdiri dari laki-laki sebanyak 52 orang (52%), sementara perempuan sebanyak 48 orang (48%). Artinya, responden laki – laki lebih banyak mengetahui tentang investasi.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Usia

Berdasarkan kategori ini, responden dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga rentang usia utama, yaitu 17 – 20 tahun (Remaja awal), 21-23 tahun (Dewasa muda awal) dan 24-27 tahun (Dewasa muda akhir). Jumlah responden yang terlibat pada tiap kelompok umur dapat dilihat pada Gambar 2:



Sumber: Data Primer (Diolah), 2025

Gambar 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

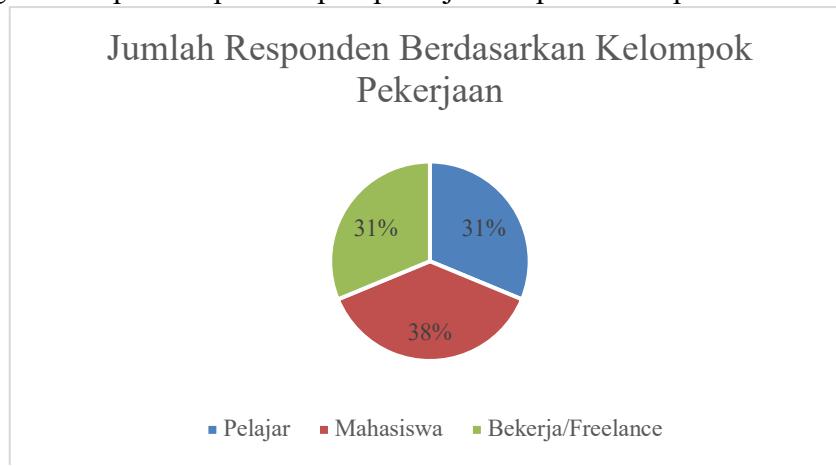
Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 21–23 tahun sebanyak 46 orang (46%), diikuti kelompok usia 17–20 tahun sebanyak 29 orang (29%), dan usia 24–27 tahun sebanyak 25 orang (25%). Artinya, responden di dominasi oleh responden dengan rentang usia 21–23 tahun sebanyak 46 orang (46%). Dimana hal ini menunjukkan bahwa



minat terhadap investasi mulai tumbuh di kalangan generasi muda yang sedang dalam tahap awal perencanaan keuangan masa depan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Jenis Pekerjaan

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan tiga kategori jenis pekerjaan. Jumlah responden yang terlibat pada tiap kelompok pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 3:



Sumber: Data Primer (Diolah), 2025

Gambar 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Pekerjaan

Pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Pelajar sebanyak 38 orang (38%), diikuti oleh pelajar sebanyak 31 orang (31%), dan responden yang sudah bekerja atau berprofesi sebagai freelance juga berjumlah 31 orang (31%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Tasikmalaya yang menjadi responden memiliki latar belakang kegiatan yang cukup beragam, baik masih menempuh pendidikan maupun sudah memasuki dunia kerja.

Tanggapan Responden Mengenai *Behavioral Intention* (X_1) pada Investasi Pasar Modal Generasi Z di Kota Tasikmalaya

Untuk mengetahui mengenai *Behavioral Intention* pada Investasi Pasar Modal Generasi Z di Kota Tasikmalaya dilakukan survei kepada 100 responden dari investor pasar modal Generasi Z di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan kuisioner.

Tabel 1. Klasifikasi dan Rekapitulasi Data *Behavioral Intention*

No.	Item Pernyataan	Skor yang	Jumlah Skor	Klasifikasi
		Ditargetkan		
1	Saya bersedia menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk berinvestasi	500	421	Tinggi
2	Saya siap mengalokasikan waktu untuk mempelajari berbagai jenis investasi	500	406	Tinggi



3	Saya yakin investasi yang saya lakukan akan memberikan hasil yang positif di masa depan	500	408	Tinggi
4	Saya percaya bahwa investasi adalah cara yang tepat untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang	500	420	Tinggi
5	Saya berkomitmen untuk terus berinvestasi secara rutin	500	403	Tinggi
6	Saya akan tetap berinvestasi meskipun menghadapi kondisi keuangan saya tidak menentu	500	444	Sangat Tinggi
Total Skor			2.502	Tinggi

Sumber: Data Olahan, 2025

Dengan demikian nilai yang diperoleh dari analisis terhadap tanggapan responden atas *Behavioral Intention* Investor Pasar Modal Gen Z di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 2.502 yang berada dalam klasifikasi tinggi.

Tanggapan Responden Mengenai *Financial Literacy* (X_2) Investor Pasar Modal Gen Z di Kota Tasikmalaya

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai *Financial Literacy* Investor Pasar Modal Gen Z di Kota Tasikmalaya dilakukan survei kepada 100 responden disini investor Pasar Modal Gen Z di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan kuisioner.

Tabel 2. Klasifikasi dan Rekapitulasi Data *Financial Literacy*

No.	Item Pernyataan	Skor yang	Jumlah Skor	Klasifikasi
		Ditargetkan		
1	Saya memahami konsep dasar dalam berinvestasi seperti <i>return</i> / penghasilan dan risiko	500	418	Tinggi
2	Saya mengetahui berbagai jenis investasi pasar modal	500	407	Tinggi
3	Saya mampu menghitung potensi keuntungan dan kerugian dari investasi	500	404	Tinggi
4	Saya dapat membandingkan berbagai pilihan investasi berdasarkan risiko dan keuntungannya	500	421	Tinggi
5	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan investasi	500	404	Tinggi
6	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengeleola portofolio investasi	500	387	Tinggi



7	Saya selalu mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan investasi	500	391	Tinggi
8	Saya mengutamakan analisis daripada mengikuti tren dalam berinvestasi	500	394	Tinggi
9	Saya rutin mencari informasi tentang investasi	500	399	Tinggi
10	Saya selalu mendokumentasikan rencana dan hasil investasi saya	500	401	Tinggi
Total Skor			4.026	Tinggi

Sumber: Data Olahan, 2025

Dengan demikian nilai yang diperoleh dari analisis terhadap tanggapan responden atas *Financial Literacy* Investor Pasar Modal Gen Z di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 4.026 yang berada dalam klasifikasi Tinggi.

Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Investasi (Y) Investor Pasar Modal Gen Z di Kota Tasikmalaya

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai Perilaku Investasi Investor Pasar Modal Gen Z di Kota Tasikmalaya dilakukan survei kepada 100 responden Investor Pasar Modal Gen Z di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan kuesioner.

Tabel 3. Klasifikasi dan Rekapitulasi Data Perilaku Investasi

No.	Item Pernyataan	Skor yang ditargetkan	Jumlah Skor	Klasifikasi
1	Saya berani mengambil risiko tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar	500	423	Tinggi
2	Saya tetap tenang ketika menghadapi kerugian dalam investasi	500	433	Sangat Tinggi
3	Saya tidak ragu mencoba jenis investasi baru meskipun berisiko tinggi	500	415	Tinggi
4	Saya selalu mempertimbangkan potensi keuntungan sebelum berinvestasi	500	420	Tinggi
5	Saya memiliki target keuntungan yang jelas untuk setiap investasi saya	500	389	Tinggi
6	Saya bersedia menunggu lebih lama untuk mendapatkan <i>return</i> /keuntungan yang lebih tinggi	500	421	Tinggi
7	Saya memahami bahwa semakin tinggi <i>return</i> , semakin tinggi pula risiko investasi	500	408	Tinggi
8	Saya selalu mempertimbangkan perbandingan risiko dan return sebelum berinvestasi	500	420	Tinggi



9	Saya mampu mengukur tingkat risiko dari setiap instrumen investasi yang saya pilih	500	403	Tinggi
	TOTAL SKOR		3.732	Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2025

Dengan demikian nilai yang diperoleh dari analisis terhadap tanggapan responden atas Perilaku Investasi Investor Gen Z di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 3.732 yang berada dalam klasifikasi Tinggi.

Pengaruh Behavioral Intention Dan Financial Literacy Secara Simultan Terhadap Perilaku Investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.

Untuk mengetahui Pengaruh behavioral intention dan financial literacy terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya secara simultan, maka dilakukan analisis regresi berganda dalam uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji atas hipotesis yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 26.0.

Tabel 4. Persamaan Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations					Collinearity Statistics	
	B	Error	Std. Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.361	2.034		4.111	.000					
	X1	.179	.088	.178	2.026	.045	.382	.202	.163	.843	1.186
	X2	.474	.081	.514	5.854	.000	.585	.511	.472	.843	1.186

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS v.26 maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,361 + 0,179X_1 + 0,474X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi berganda tersebut adalah

- 1) Jika diasumsikan nilai dari variabel X_1 (*behavioral intention*) dan X_2 (*financial literacy*) adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel Y (perilaku investasi) adalah 8,361.
- 2) Variabel *behavioral intention* (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku investasi (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,179 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel *behavioral intention* (X_1), maka perilaku investasi (Y) akan bertambah atau meningkat. Dengan catatan bahwa variabel lain dianggap konstan atau tetap dalam hal ini variabel *financial literacy* (X_2).



- 3) Variabel *financial literacy* (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku investasi (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,474 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel *financial literacy* (X_2), maka perilaku investasi (Y) akan bertambah atau meningkat. Dengan catatan bahwa variabel lain dianggap konstan atau tetap dalam hal ini variabel *behavioral intention* (X_1).

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b										
	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics						
					R Square Change	F Change	df1	df2			
1	.607 ^a	.369	.356	2.40874	.369	28.349	2	97		.000	2.281

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,607. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa *behavioral intention* dan *financial literacy* dengan perilaku investasi memiliki hubungan, dengan derajat keeratan termasuk dalam kategori kuat karena berada diantara 0,60 – 7,99. Berarti jika *behavioral intention* dan *financial literacy* naik maka perilaku investasi akan mengalami kenaikan, hal ini disebabkan peningkatan *behavioral intention* dan *financial literacy* diikuti dengan peningkatan perilaku investasi.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0, diperoleh juga data mengenai nilai *R Square/R²* (koefisien determinasi). Nilai koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 5 menunjukkan besar pengaruh *behavioral intention* dan *financial literacy* terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya, sebesar 0,369 atau 36,9%. Artinya 36,9% variabilitas variabel perilaku investasi dipengaruhi secara oleh variabel bebas yang dalam hal ini adalah *behavioral intention* dan *financial literacy*, sedangkan sisanya (100% - 36,9%) = 63,1% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang tidak dimasukan dalam penelitian ini, seperti pendapatan, *risk tolerance*, motivasi investasi, *overconfidence* dan lain – lain.

Dari perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$. Dikarenakan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kaidah keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *behavioral intention* dan *financial literacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.



Pengaruh *Behavioral Intention* Secara Parsial Terhadap Perilaku Investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya

Untuk menguji hipotesis pengaruh secara parsial *behavioral intention* (X_1) terhadap perilaku investasi (Y) pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan SPSS 26.0 diperoleh nilai *correlations partial* (r) diketahui bahwa pengaruh *behavioral intention* terhadap perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya adalah $r^2 = (0,202)^2 = 0,041$ atau 4,1%. Artinya, jika *behavioral intention* mengalami peningkatan, maka perilaku investasi akan naik sebesar 4,1%.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil perhitungan SPSS 26.0 untuk variabel *behavioral intention* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045 dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa berdasarkan probabilitas nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Dengan demikian hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain *behavioral intention* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Raharja (2019) yang menemukan bahwa *behavioral intention* secara signifikan memengaruhi perilaku investasi mahasiswa di Indonesia.

Pengaruh *Financial Literacy* Secara Parsial Terhadap Perilaku Investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya

Untuk menguji hipotesis pengaruh secara parsial *financial literacy* (X_2) terhadap perilaku investasi (Y) pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan SPSS 23.0 diperoleh nilai *correlations partial* (r) diketahui bahwa pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku investasi adalah $r^2 = (0,511)^2 = 0,261$ atau 26,1%. Artinya, jika *financial literacy* mengalami peningkatan, maka perilaku investasi akan naik sebesar 26,1%.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil perhitungan SPSS 26.0 untuk variabel *financial literacy* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa berdasarkan probabilitas nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain secara parsial *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Widyastuti dan Pamungkas (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Behavioral Intention dan Financial Literacy secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku terkait investasi serta tingkat literasi keuangan merupakan faktor penting yang mendorong perilaku investasi pada kelompok ini. Secara parsial, Behavioral Intention terbukti berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Investasi. Artinya, semakin kuat niat dan minat individu dalam melakukan investasi, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk benar-benar berinvestasi. Selain itu, Financial Literacy juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Investasi, yang berarti semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki, semakin baik kemampuan Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi.



Dengan demikian, kedua variabel tersebut merupakan determinan yang penting dalam membentuk perilaku investasi pada Generasi Z, sehingga peningkatan niat berinvestasi dan pengetahuan keuangan akan berdampak positif pada aktivitas investasi mereka.

Disarankan bagi Generasi Z untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber edukasi agar mampu mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Pemerintah, otoritas keuangan, serta perusahaan sekuritas perlu memperluas program edukasi dan menyediakan informasi investasi yang mudah diakses untuk memperkuat niat dan kemampuan investor muda. Selain itu, platform investasi diharapkan dapat menyediakan fitur pembelajaran dan pendampingan yang ramah pemula. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti toleransi risiko atau perilaku keuangan digital untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, R., Nugroho, A. A., & Santoso, D. (2024). The Effect of Behavioral Intention on Investment Decision Making Among Young Investors. *Journal of Behavioral Finance Studies*, 5(1), 45–58.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy, and Behavior: A Gendered View. *Financial Counseling and Planning*, 18(2), 48–60.
- Evstigneev, I. V., Hens, T., & Schenk-Hoppé, K. R. (2009). Evolutionary Finance. *Review of Finance*, 13(3), 1–36.
- Hassan, S., Rahim, R., & Karim, M. (2023). Behavioral Intention and Financial Literacy as Predictors of Investment Decisions Among Youth. *Asian Journal of Economic Perspectives*, 17(2), 112–126.
- Hidayat, M., Fitriani, R., & Ramadhani, A. (2024). The Role of Financial Literacy in Investment Behavior of Generation Z in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 6(1), 87–96.
- Mahardhika, A., & Restianto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(4), 201–210.
- Mahyarni. (2013). Theory of Planned Behavior dan Implementasinya dalam Penelitian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 76–89.
- Novia Utami, S., Kusumahadi, D., & SE, F. (2024). Financial Literacy and Investment Decision Making Among Millennials. *Jurnal Ekonomi Modern*, 9(1), 56–68.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2024–2028*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Patoni, D., Ladjin, D., & Utami, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 35–46.
- Rosariana, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 1–12.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, N., & Raharja, S. (2019). Pengaruh Behavioral Intention terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(3), 44–52.



Wibowo, S. (2017). Teori Perilaku Terencana dan Aplikasinya dalam Penelitian Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 102–110.

Widyastuti, R., & Pamungkas, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 21(3), 372–382.